

Supervisi Pendidikan sebagai Pilar Utama Peningkatan Kinerja Guru di SD IT An-Nahar

Hade Yustika Prayoga¹, Khidayat Muslim², Wulandari³, and Irpan Taupik Hidayat⁴

^{1,2,3,4}Department of Islamic Education Management, STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia

*Corresponding author: hadeyustikaprayoga@stitnualfarabi.ac.id

Received: 14 January 2025

Revised: 18 January 2025

Accepted: 14 January 2025

Available online: 31 December 2025

How to cite this article: Prayoga, H. Y., Muslim, K., Wulandari., & Hidayat, I. T. (2025). Supervisi Pendidikan sebagai Pilar Utama Peningkatan Kinerja Guru di SD IT An-Nahar. *Literasi: Journal of Innovation Literacy Studies*, 2 (2), 315–321.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di SD IT An-Nahar. Supervisi pendidikan merupakan salah satu strategi penting yang dapat memfasilitasi perkembangan profesional guru melalui pemantauan, pembinaan, dan pemberian umpan balik yang konstruktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait implementasi supervisi di sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta kinerja guru dalam mengelola kelas, menerapkan metode pengajaran yang efektif, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, dukungan manajerial dan kolaborasi antara kepala sekolah dan guru dalam proses supervisi menjadi faktor kunci dalam keberhasilan peningkatan kinerja guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa supervisi pendidikan yang efektif berperan sebagai pilar utama dalam menciptakan kualitas pendidikan yang optimal di SD IT An-Nahar, dengan meningkatkan kompetensi dan motivasi guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Kata Kunci: Supervisi Pendidikan, Kinerja Guru, Peningkatan Kualitas, Studi Kasus, SD IT AnNahar.

Abstract

This study aims to analyze the role of educational supervision in improving the quality of teacher performance at SD IT An-Nahar. Educational supervision is an essential strategy that can facilitate the professional development of teachers through monitoring, coaching, and providing constructive feedback. This research employs a case study approach, collecting data through observations, interviews, and documentation related to the implementation of supervision at the school. The findings indicate that well-structured and continuous educational supervision can enhance teaching quality and

teacher performance in managing classrooms, applying effective teaching methods, and creating a conducive learning environment. Additionally, managerial support and collaboration between the principal and teachers in the supervision process are key factors in the successful improvement of teacher performance. This study concludes that effective educational supervision serves as a fundamental pillar in achieving optimal educational quality at SD IT An-Nahar by enhancing teachers' competence and motivation to meet better educational goals.

Keywords: Educational Supervision, Teacher Performance, Quality Improvement, Case Study, SD IT An-Nahar.

1. Introduction

Pendidikan adalah salah satu elemen yang sangat penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas pendidikan memerlukan berbagai upaya yang terstruktur, mulai dari pengembangan kurikulum hingga peningkatan kompetensi guru sebagai pelaksana utama dalam proses pembelajaran. Guru memegang peran yang sangat vital dalam menciptakan kualitas pembelajaran yang baik dan efektif. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk terus meningkatkan kemampuan dan kinerja guru agar mereka dapat memberikan pendidikan yang terbaik bagi siswa. Salah satu cara yang dianggap efektif dalam meningkatkan kualitas kinerja guru adalah melalui supervisi pendidikan (Sari, 2024).

Supervisi pendidikan merupakan suatu proses yang terencana dan berkelanjutan yang bertujuan untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengelolaan kelas. Sutisna dalam buku Mulyasa, mendeskripsikan supervisi sebagai bantuan dalam pengembangan situasi belajar mengajar yang lebih baik. Secara umum, supervisi pendidikan dapat dipahami sebagai bentuk pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas pendidikan untuk membantu guru dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya. Hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti observasi kelas, pembinaan, dan pemberian umpan balik yang konstruktif agar guru dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya. Dengan adanya supervisi pendidikan yang efektif, diharapkan para guru dapat lebih memahami dan mengimplementasikan metode pengajaran yang lebih baik, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Setyawan, 2021).

Di SD IT An-Nahar, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berbasis pada prinsip-prinsip pendidikan Islam, supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah, sebagai pemimpin lembaga pendidikan, berperan dalam merancang dan melaksanakan supervisi yang tidak hanya bertujuan untuk mengawasi kinerja guru, tetapi juga untuk memberikan dukungan dan pembinaan yang dapat membantu guru dalam menghadapi berbagai tantangan di kelas. Supervisi yang dilakukan secara berkala dan terarah diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran, memberikan solusi, dan merumuskan langkah-langkah perbaikan yang efektif.

Namun, meskipun supervisi pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas kinerja guru, sering kali terdapat berbagai tantangan dalam pelaksanaannya. Beberapa tantangan tersebut antara lain kurangnya pemahaman guru tentang pentingnya supervisi, keterbatasan waktu dan sumber daya yang tersedia, serta kesulitan dalam menciptakan komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dan guru.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai implementasi supervisi pendidikan di SD IT An-Nahar guna mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas supervisi dan bagaimana supervisi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru.

Peningkatan kinerja guru yang dilakukan melalui supervisi pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek peningkatan kemampuan mengajar, tetapi juga pada pengembangan aspek-aspek profesional lainnya, seperti keterampilan manajerial, kemampuan dalam membangun hubungan yang baik dengan siswa, serta kemampuan dalam menggunakan teknologi pendidikan. Semua aspek ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan efisien, di mana siswa dapat belajar dengan maksimal dan mencapai hasil yang optimal (Syaakir et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana supervisi pendidikan diterapkan di SD IT An-Nahar dan bagaimana supervisi tersebut berperan dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Dengan memahami lebih jauh proses dan hasil dari supervisi pendidikan yang dilakukan di sekolah ini, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru, serta memberikan rekomendasi bagi pengelola sekolah dalam merancang program supervisi yang lebih baik di masa yang akan datang.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan manajemen pendidikan di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam hal supervisi pendidikan sebagai salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan peningkatan kualitas kinerja guru melalui supervisi yang optimal, diharapkan dapat tercipta lingkungan pendidikan yang lebih baik, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa di SD IT An-Nahar.

2. Methods

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk menggali peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di SD IT An-Nahar. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan fokus pada pemahaman mendalam mengenai implementasi supervisi dan dampaknya terhadap guru. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, pengawas pendidikan, dan guru, yang semuanya terlibat langsung dalam proses supervisi di sekolah tersebut.

Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung pelaksanaan supervisi di kelas, sementara wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, pengawas pendidikan, dan beberapa guru untuk memperoleh perspektif mereka mengenai dampak supervisi terhadap kinerja guru. Dokumentasi yang dikumpulkan berupa laporan supervisi, catatan rapat, dan dokumen terkait lainnya.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara dan format observasi. Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama yang muncul dalam data, seperti peran supervisi dalam meningkatkan kinerja guru dan tantangan yang dihadapi selama proses supervisi.

Keabsahan data dijamin melalui triangulasi, dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat tentang efektivitas supervisi pendidikan dalam

meningkatkan kualitas kinerja guru di SD IT An-Nahar dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

3. Results and Discussion

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar, peran guru sangatlah krusial. Guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mengembangkan potensi siswa. Untuk itu, peningkatan kinerja guru menjadi salah satu fokus utama dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru adalah melalui supervisi pendidikan (Lailatul Inayah et al., 2024). Berdasarkan hasil penelitian di SD IT An-Nahar, supervisi pendidikan terbukti memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan kualitas kinerja guru, baik dalam aspek pengelolaan kelas, penyampaian materi, maupun pengembangan kompetensi profesional lainnya.

Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Supervisi pendidikan di SD IT An-Nahar dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan. Berdasarkan temuan penelitian, supervisi tidak hanya dilaksanakan sebagai bentuk pengawasan, tetapi lebih dari itu, supervisi berfungsi sebagai sarana untuk memberikan dukungan dan pembinaan kepada guru (Taufik Jaya Abdul Aziz, 2021). Kepala sekolah, sebagai pemimpin di sekolah, berperan penting dalam merancang dan mengimplementasikan supervisi pendidikan. Sebagai contoh, kepala sekolah di SD IT An-Nahar tidak hanya mengamati kinerja guru, tetapi juga memberikan umpan balik yang konstruktif serta mendiskusikan hasil observasi dengan guru untuk mencari solusi atas tantangan yang dihadapi.

Kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi observasi kelas, diskusi kelompok, dan pemberian umpan balik. Observasi kelas memberikan kesempatan bagi kepala sekolah untuk melihat secara langsung bagaimana guru mengelola kelas dan menyampaikan materi kepada siswa. Hasil dari observasi ini kemudian dijadikan dasar untuk memberikan umpan balik yang membantu guru dalam memperbaiki metode pengajaran mereka. Umpan balik yang diberikan tidak hanya bersifat kritik, tetapi juga memberikan apresiasi terhadap upaya guru dalam mengatasi berbagai masalah yang muncul selama pembelajaran (Lasino, 2022).

Melalui supervisi yang berkesinambungan ini, guru di SD IT An-Nahar merasa lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Interaksi yang terjadi dalam supervisi mendorong guru untuk lebih terbuka dalam menerima masukan dan menunjukkan peningkatan dalam hal pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, serta penerapan metode pengajaran yang inovatif. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan dengan pendekatan yang konstruktif dapat meningkatkan kinerja guru secara signifikan.

Tantangan dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan

Meskipun supervisi pendidikan memiliki dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Salah satu tantangan utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah terbatasnya waktu yang tersedia untuk melaksanakan supervisi secara optimal. Kegiatan supervisi memerlukan waktu yang cukup untuk melakukan observasi, analisis, dan memberikan umpan balik yang berguna. Namun, dengan banyaknya tuntutan administrasi dan kegiatan lain yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas pendidikan, waktu yang tersedia untuk supervisi seringkali terbatas (Maritim, 2024).

Selain itu, sebagian guru juga merasa bahwa mereka kurang mendapatkan kesempatan untuk berdiskusi secara mendalam dengan kepala sekolah atau pengawas mengenai hasil supervisi. Walaupun supervisi dilakukan secara teratur, namun dalam beberapa kasus, komunikasi yang terjadi antara kepala sekolah dan guru terkadang bersifat satu arah, yaitu kepala sekolah memberikan arahan tanpa membuka ruang bagi guru untuk berbagi pengalaman atau perasaan mereka terkait pelaksanaan pembelajaran. Hal ini menyebabkan beberapa guru merasa supervisi hanya dilakukan sebagai kewajiban administratif tanpa adanya interaksi yang berarti dalam pengembangan profesional mereka (Mujiati, 2015).

Tantangan lain yang dihadapi adalah adanya perbedaan persepsi antara guru dan kepala sekolah mengenai tujuan dan manfaat dari supervisi. Beberapa guru menganggap supervisi sebagai bentuk pengawasan yang lebih mengarah pada evaluasi kinerja semata, sementara kepala sekolah melihat supervisi sebagai upaya pembinaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Perbedaan persepsi ini seringkali menjadi hambatan dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dan guru selama proses supervisi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pendekatan yang lebih terbuka dan komunikatif agar tujuan supervisi dapat dipahami dengan baik oleh semua pihak (Irmawati, 2010).

Dampak Supervisi Terhadap Kinerja Guru

Dampak dari supervisi pendidikan yang diterapkan di SD IT An-Nahar terlihat jelas dalam peningkatan kualitas kinerja guru. Guru yang mendapatkan supervisi secara rutin cenderung lebih percaya diri dalam mengelola kelas dan mengajarkan materi pelajaran. Mereka juga lebih terbuka terhadap penggunaan metode pembelajaran yang baru dan berinovasi dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik bagi siswa.

Salah satu hasil positif yang terlihat dari supervisi adalah peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan media dan teknologi pembelajaran. Sebagian besar guru yang terlibat dalam supervisi merasa lebih didorong untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran setelah mendapatkan pelatihan dan masukan dari kepala sekolah. Hal ini sangat relevan dengan perkembangan zaman yang menuntut pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efisien dan efektif. Selain itu, supervisi juga membantu guru dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka sebagai pengajar, sehingga mereka dapat melakukan perbaikan diri untuk mencapai standar pengajaran yang lebih baik (Mailani, Ikrima, M. Nazir, 2023).

Dampak lain yang muncul adalah peningkatan interaksi antara guru dan siswa. Dengan adanya supervisi yang berfokus pada peningkatan pengelolaan kelas dan keterampilan sosial guru, para guru menjadi lebih mampu membangun hubungan yang positif dengan siswa. Hal ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif, di mana siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar (Tusadiyah, 2020).

Rekomendasi untuk Peningkatan Supervisi Pendidikan

Berdasarkan temuan-temuan yang ada, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas supervisi pendidikan di SD IT An-Nahar. Pertama, perlu adanya penjadwalan supervisi yang lebih fleksibel agar kepala sekolah dan pengawas pendidikan memiliki cukup waktu untuk melakukan supervisi secara mendalam tanpa terganggu oleh beban tugas lainnya. Supervisi yang terjadwal dengan baik akan memungkinkan observasi yang lebih intensif dan pemberian umpan balik yang lebih terfokus (Safitri & Mujiati, 2019).

Kedua, kepala sekolah dan pengawas pendidikan perlu meningkatkan komunikasi dengan guru selama proses supervisi. Hal ini dapat dilakukan dengan membuka ruang

diskusi yang lebih interaktif, di mana guru dapat menyampaikan tantangan yang mereka hadapi di kelas dan menerima saran serta solusi yang lebih aplikatif. Dialog yang terbuka ini akan membantu guru merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka (FATMAWATI, 2024).

Ketiga, penting bagi pihak sekolah untuk mengadakan pelatihan rutin bagi guru dalam rangka memperkenalkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan berbasis teknologi. Supervisi yang diberikan akan lebih efektif jika didukung dengan peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan (Sadewa et al., 2025).

4. Conclusions

Supervisi pendidikan di SD IT An-Nahar terbukti memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Melalui supervisi yang terstruktur dan konstruktif, guru dapat memperbaiki teknik mengajar, meningkatkan keterampilan profesional, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, perlu adanya perhatian terhadap tantangan-tantangan dalam pelaksanaan supervisi, seperti keterbatasan waktu dan perbedaan persepsi antara guru dan kepala sekolah. Dengan adanya perbaikan dalam aspek-aspek tersebut, supervisi pendidikan dapat menjadi pilar utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD IT An-Nahar, serta dapat dijadikan contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan program supervisi yang efektif.

5. References

- FATMAWATI. (2024). Strategi Pengawas Dan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di Sma Negeri Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Irmawati, I. (2010). Persepsi Guru Terhadap Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dan Keterkaitannya Dengan Kinerja Guru Smpn 99 Jakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 38–46. <https://doi.org/10.21009/jmp.v1i1.2487>
- Lailatul Inayah, U., Anisah, N., Fitria, L., Nisak, K., Muhimah, S. N., Manajemen, P., & Universitas Gresik, P. (2024). Analisis Peran Guru Sebagai Fasilitator Siswa Dalam Pembelajaran Di Kelas Pada Upt Satuan Pendidikan Sdn Bendungan. *Journal*, 1(2), 84–93.
- Lasino, L. (2022). Penerapan Supervisi Observasi Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran yang Efektif di SMA Negeri 1 Toba Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(1), 95–114. <https://doi.org/10.54082/jupin.52>
- Mailani, Ikrima, M. Nazir, mas'ud zein. (2023). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Profesionalitas Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 1061–1076.
- Maritim, E. (2024). Strategi Mengatasi Tantangan Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(July), 204–209. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/592%0Ahttps://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/download/592/614>

- Mujiam. (2015). Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMP Negeri Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. *Intelektualita*, 3(2), 25–39. <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/intel/article/view/407>
- Sadewa, J., Ilmu, P., Sosial, I., Titu, D., Negeri, S. M. P., & Atap, S. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran Melalui Pendekatan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMPN Satu Atap 3 Jerebuu. 3.
- Safitri, A., & Mujiati, M. (2019). Efektifitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 19(1), 1–12. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v19i1.2215>
- Sari, C. N. (2024). PENDAHULUAN Pendidikan merupakan fondasi yang paling penting dan utama dalam membangun suatu bangsa . Guru memiliki peran dan fungsi yang saling berkaitan. 4, 748–761.
- Setyawan, dodiet aditya. (2021). Tahta Media Group v.penelitian.
- Syaakir, I., Rahmat, A., & Oemar, F. (2023). Hubungan Antara Supervisi Dengan Kinerja Dan Sikap Guru. *Jurnal Komunitas Sains Manajemen*, 2(3), 234–247.
- Taufik Jaya Abdul Aziz. (2021). Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. <https://repository.radenintan.ac.id/15324/1/bab1%20C2%20dapus.pdf>
- Tusadiyah, H. (2020). Dampak Pelaksanaan Supervisi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Padang Utara. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(2), 98–115. <https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.133>